

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT PK

IVAN KANEL

STIE Trisakti
ivan@stietrisakti.ac.id

Abstract : *The purpose of research is to get empirical evidence of the influence of user involvement in the development process accounting information systems, personal technical ability Accounting Information Systems, the size of the organization and support of top management in the process of development and operation of Accounting Information Systems on performance of information system. The method of data collection in this study is the use of questionnaires. A questionnaire was distributed to 20 consultants in PT PK previously replied to the confirmation of filling the questionnaire. The analysis tool used is a correlation. The results showed that the involvement of users in the development of the SIA has no effect on the results and user satisfaction. SIA personal technical ability has no effect on satisfaction and usage. The size of the organization has no effect on user satisfaction. While top management support positive effect on user satisfaction.*

Keywords : Development process accounting information systems, personal technical ability Accounting Information Systems, size of the organization and support of top management in process of development and operation of Accounting Information Systems, performance of information system.

Abstrak : Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi, ukuran organisasi dan dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja sistem informasi. Metoda pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Kuisisioner disebar pada 20 konsultan pada PT PK yang sebelumnya telah membalas konfirmasi pengisian kuisisioner. Alat analisis yang digunakan adalah korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA mempunyai hasil tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan pemakaian. Kemampuan teknik personal SIA tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan pemakaian. Ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan pemakaian. Sedangkan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai.

Kata kunci : Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi, ukuran organisasi dan dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi, kinerja sistem informasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu, misalnya yang terdapat pada bidang komunikasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Berbagai macam alat komunikasi sekarang ini sudah banyak macamnya seperti internet, telpon seluler. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan pemakaian dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri. Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi, antara lain: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, Kemampuan teknik personal SI, Ukuran organisasi, Dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, Program pelatihan dan pendidikan pemakai. Penelitian ini untuk mengetahui bukti empiris tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan adanya uraian-uraian di atas, maka mendasari penulis untuk melakukan penelitian pada beberapa Perusahaan Jasa pembuatan laporan keuangan tentang kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai untuk mendapatkan bukti empiris hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi, untuk mendapatkan bukti empiris hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi, untuk mendapatkan bukti empiris hubungan yang positif antara ukuran organisasi dan kinerja Sistem Informasi Akun-

tansi, untuk mendapatkan bukti empiris hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan serta pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kinerja Sistem Akuntansi

Khalil dan Elkordy (1997) mengukur efektifitas sistem informasi dengan menggunakan kepuasan pemakai dan pemakaian sistem. Soegiharto (2001) mengukur kinerja SIA dari sisi pemakai dengan membagi kinerja sistem informasi akuntansi ke dalam dua bagian yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian sistem informasi sebagai pengganti variabel kinerja SIA. Penelitian ini mengacu pada penelitian Choe (1996) dan Soegiharto (2001). Penelitian ini mengukur kinerja SIA dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai SIA dan pemakaian SIA itu sendiri oleh para karyawan pada Departemen Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan mereka untuk mengolah data keuangan menjadi informasi Akuntansi. 1. Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Conrath dan Mignen (1990) dalam Jen (2002) mengatakan kepuasan pemakai sistem informasi dapat diukur dari kepastian dalam mengembangkan apa yang mereka perlukan. Delone dan McLean (1992) seperti yang dikutip oleh Soegiharto (2001) mengemukakan ketika sebuah sistem informasi diperlukan, penggunaan sistem akan menjadi kurang dan kesuksesan manajemen dengan sistem informasi dapat menentukan kepuasan pemakai. Sesuai model Soegiharto (2001) tersebut rumusan permasalahan dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- H₁ Terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- H₂ Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal Sistem Informasi

Akuntansi dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi

- H₃ Terdapat hubungan yang positif antara ukuran organisasi dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- H₄ Terdapat hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

METODA PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah puncak manajemen unit bisnis PT PK. Besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 personnel PT PK. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan dapat mengeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen

populasi. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik. Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh peneliti dari subjek yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sampel dengan pembagian kuisisioner. Dimana subjek menjawab setiap pertanyaan yang tertera di dalam kuisisioner. Metoda pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan secara jelas. Kuisisioner disebar pada 20 konsultan pada PT PK yang sebelumnya telah membalas konfirmasi pengisian kuisisioner.

HASIL PENELITIAN

Untuk menguji hipotesis di lakukan dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi

Kinerja SIA	Keterlibatan Pemakai	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh		Dukungan Manajemen Puncak
		Kemampuan Personal SI	Ukuran Organisasi	
Kepuasan Pemakai	r 0,198 Sig 0,295	r 0,197 Sig. 0,365	r 0,167 Sig. 0,345	r 0,588 Sig. 0,001
Pemakaian Sistem	r -0,288 Sig.0,185	r 0,295 Sig. 0,188	r 0,280 Sig. 0,108	r 0,198 Sig. 0,315
Kinerja	r 0,189 Sig. 0,472	r 0,206 Sig. 0,277	r 0,196 Sig. 0,266	r 0,573 Sig. 0,001

Hipotesis pertama, ada 4 macam hipotesis, yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara keterlibatan pemakai dalam pengem-

banagan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik dari personal sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, serta dukungan manajemen

puncak dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk mengetahui adanya hubungan tersebut di atas, maka dapat dilakukan suatu uji Korelasi Pearson, sehingga berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat bahwa hubungan Faktor keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi untuk atribut kepuasan pemakai mempunyai nilai korelasi sebesar 0,198 dengan signifikansi 0,295. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sedangkan hubungan Faktor keterlibatan pemakai dengan kinerja sistem informasi untuk atribut pemakaian sistem mempunyai nilai korelasi sebesar -0,288 dengan signifikansi 0,185. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sedangkan hubungan Faktor keterlibatan pemakai dan kinerja sistem informasi mempunyai nilai korelasi sebesar 0,189 dengan signifikansi 0,472. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi berdasarkan hasil uji analisis di atas dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem. Hasil penelitian ini terjadi karena pemakai sistem informasi kurang dilibatkan dalam pemakaian sistem itu sendiri sehingga pemakai tidak merasa puas.

Hubungan Kemampuan Teknik Personal Sistem informasi serta kinerja sistem informasi untuk atribut kepuasan pemakai mempunyai nilai korelasi sebesar 0,167 dengan signifikansi 0,345. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sedangkan hubungan Kemampuan Teknik Personal Sistem informasi dan kinerja sistem informasi untuk atribut pemakaian sistem mempunyai nilai korelasi sebesar 0,280 dengan signifikansi 0,108. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sedangkan hubungan Kemampuan Teknik Personal Sistem

informasi dan kinerja sistem informasi mempunyai nilai korelasi sebesar 0,196 dengan signifikansi 0,266. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi berdasarkan hasil pengujian analisis di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa H_2 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kemampuan Teknik Personal Sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem. Hal ini disebabkan karena dengan adanya Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi yang terbatas akan mengakibatkan pemakaian sistem kurang sehingga pemakai tidak merasa puas dengan sistem yang ada.

Hubungan Ukuran Organisasi dan kinerja sistem informasi untuk atribut kepuasan pemakai mempunyai nilai korelasi sebesar 0,197 dengan signifikansi 0,365, Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sedangkan hubungan Faktor Ukuran Organisasi dan kinerja sistem informasi untuk atribut pemakaian sistem mempunyai nilai korelasi sebesar 0,295 dengan signifikansi 0,188. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sedangkan Hubungan Ukuran Organisasi dan kinerja sistem informasi mempunyai nilai korelasi sebesar 0,206 dengan signifikansi 0,277. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi berdasarkan hasil uji analisis di atas dapat disimpulkan bahwa H_3 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor Ukuran Organisasi dan kinerja sistem informasi akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai dan pemakaian sistem. Hal tersebut disebabkan dalam menilai kinerja sistem informasi tidak berdasarkan pada ukuran suatu organisasi.

Hubungan Dukungan Manajemen Puncak terhadap kinerja sistem informasi untuk atribut kepuasan pemakai mempunyai nilai korelasi sebesar 0,588 dengan signifikansi

0,001. Hasil analisis ini lebih kecil dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sedangkan hubungan Dukungan Manajemen Puncak terhadap kinerja sistem informasi untuk atribut pemakaian sistem mempunyai nilai korelasi sebesar 0,198 dengan signifikansi 0,315. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sedangkan Hubungan Dukungan Manajemen Puncak dan kinerja sistem informasi mempunyai nilai korelasi sebesar 0,573 dengan signifikansi 0,001. Hasil analisis ini lebih kecil dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi berdasarkan hasil pengujian analisis di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa H_4 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang positif dengan kinerja sistem informasi akuntansi tetapi hanya pada atribut kepuasan pemakai, sedangkan atribut pemakaian sistem tidak. Hasil penelitian ini terjadi karena adanya dukungan manajemen puncak yang tinggi mengakibatkan pemakai merasa puas tetapi pemakaian sistem belum maksimal. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa adanya Dukungan manajemen puncak yang tinggi akan mengakibatkan kinerja sistem informasi akan lebih tinggi jika ditinjau dari Kepuasan Pemakai yang lebih intensif tetapi pemakaian sistem kurang.

PENUTUP

Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA mempunyai hasil tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan pemakaian. Kemampuan teknik personal SIA tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan pemakaian. Ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan pemakaian. Hasil tiga hipotesa awal tersebut konsisten dengan penelitian Soegiharto (2001) dan Jen (2002). Sedangkan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai. Beberapa keterbatasan yang turut mempengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan revisi pada penelitian selanjutnya antara lain (1) Pengumpulan data penelitian hanya diperoleh dengan media kuisisioner sehingga hasil data yang didapat hanya berdasarkan pada daftar pertanyaan yang ada pada kuisisioner dan bersifat subjektif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan metode wawancara dan menggunakan data sekunder sebagai pelengkap metode kuisisioner; (2) Sampel yang menjadi penelitian hanya dari konsultan pada unit bisnis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengikutsertakan karyawan dan dengan jumlah responden yang lebih banyak untuk memperbaiki kualitas data.

REFERENSI :

- Choe, J.M. 1996. The Relationship among Performance of Accounting Information System, Influence Factors and Evolution Level of Information Systems. *Journal of Management Information Systems*, Vol. 12, No. 1: 215-239.
- Jen, Tjhai Fung. 2002. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 2: 135-154.
- Khalil, Omar, E.M. dan Elkordy, Manal M. 1997. The Relationship of Some Personal and Situational Factors to IS Effectiveness: Emprical Evidence from Egypt. *Journal of Global Information Management*, Vol. 5, No. 2: 22-34
- Soegiharto. 2001. Influence Factors Affecting the Performance of Accounting Information System. *Gadjah Mada International Journal of Business*, Vol. 3, No. 2, May: 177-202.
- Soegiharto. 2002. The effect of Organization's Level of Information System Evolution on the relationship between influence factors and Accounting Information Systems Performance. *Gadjah Mada International Journal of Business*, Vol. 4, No. 2, January: 67-89.